

### Ringkasan eksekutif

**B**iro Umum sebagai salah satu unit kerja Badan POM memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Tahunan, sebagai bentuk pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja, selain sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Biro Umum telah menyusun Rencana Strategis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2015 - 2019, sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki, dengan memperhatikan segala potensi dan peluang yang ada, serta kendala dan tantangan yang mungkin timbul. Sasaran strategis yang hendak dicapai oleh Biro Umum dalam kurun waktu 5 (lima) tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM, dengan Indikator/Sasaran Keluaran :

- a. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia
- b. Meningkatnya efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan sarana dan prasarana
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi, pengaturan acara, dan kegiatan pimpinan dengan baik dan sesuai standar
- d. Terselenggaranya layanan perkantoran dengan baik

Sasaran strategis Biro Umum tersebut didukung dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama. Realisasi dari 8 (delapan) indikator kinerja utama Biro Umum yaitu 4 (empat) indikator dengan kriteria **MEMUASKAN** yaitu : 1) Persentase SDM BPOM yang memenuhi standar kompetensi dengan capaian 107.10%; 2) Persentase SDM BPOM yang memiliki kinerja berkriteria baik dengan capaian 122.88%; 3) Persentase pengelolaan kualitas administrasi Pimpinan yang diselesaikan dengan baik dan sesuai aturan dengan capaian 101,15%; dan 4) Persentase kualitas pengaturan acara dan kegiatan Pimpinan yang diselesaikan dengan baik dan sesuai aturan dengan capaian 100.04%, 1 (satu) indikator dengan kriteria **BAIK** yaitu: Persentase pegawai yang dibayarkan gaji dan tunjangannya secara tepat waktu dengan capaian 100%; dan 3 (tiga) indikator dengan kriteria **CUKUP** yaitu : 1)

Persentase peningkatan dan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang sesuai standar dengan capaian 92,68%; ; 2) Presentase satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik dengan capaian 95,12%; dan 3) Presentasi layanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 97,21%.

Pada tahun 2016 pagu anggaran Biro Umum adalah Rp. 344.321.501.000,- (termasuk blokir) atau Rp. 318,460,432,000,- (tanpa blokir). Realisasi anggaran pada tahun 2016 adalah 89,72% (termasuk blokir) atau 97,00% (tanpa blokir).

Pada tahun 2016, terdapat 1 kegiatan yang **tidak efisien**, dengan tingkat efisiensi (TE) -1,00 yaitu : Penataan Manajemen office Gedung Kantor II Badan POM. Hal ini dikarenakan ada *self blocking* untuk kegiatan tersebut sehingga output yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang direncanakan di awal.

Langkah-langkah yang ditetapkan untuk penyelesaian masalah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Umum Badan POM, sekaligus untuk peningkatan kinerja pengawasan internal, antara lain melalui :

- ✓ penerapan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten,
- ✓ melakukan evaluasi kinerja secara rutin,
- ✓ diseminasi, *sharing knowledge*, *coaching* dan *mentoring* sehingga tercipta suasana kerja yang saling asah, asih, dan asuh antar seluruh pegawai Biro umum,
- ✓ penerapan *reward* and *punishment* yang adil dan transparan
- ✓ pengembangan informasi tektologi dalam mendukung kinerja Biro Umum